

Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Tani Betet Nganjuk

Tio Adi Saputra¹⁾, Rizal Ula Ananta Fauzi²⁾, Apriyanti³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
saputratioadi48@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
rizalula@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun
kelip.apriyanti@unipma.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of Attractiveness, Facilities, and Accessibility on Visiting Decisions. The method used in this research is a quantitative approach. The samples studied were 384 respondents who had visited the Tani Betet Nganjuk Tourism. Data collection techniques by distributing questionnaires using the google form application. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of the study show that attractiveness has a positive and significant effect on the decision to visit Tani Betet Nganjuk tourism, Facilities have a positive and significant effect on the decision to visit Tani Betet Nganjuk tourism. Accessibility has a positive and significant effect on the decision to visit Tani Betet Nganjuk tourism. Attractiveness, Facilities, and Accessibility influence the decision to visit Tani Betet Nganjuk Tourism simultaneously or simultaneously.

Keywords: *Attractiveness, Facilities, Accessibility, Visiting Decisions*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diteliti sebanyak 384 responden yang pernah berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk. Teknik pengambilan data dengan penyebaran kuesioner menggunakan aplikasi google form. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian bahwa Daya Tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke wisata Tani Betet Nganjuk, Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke wisata Tani Betet Nganjuk Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke wisata Tani Betet Nganjuk. Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk.

Kata Kunci: *Daya Tarik, Fasilitas, Aksesibilitas, Keputusan Berkunjung.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berbentuk kepulauan dan memiliki keragaman budaya yang tinggi dan sumber daya alam yang melimpah. Kondisi geografis dan kemajemukan budaya di Indonesia menjadi daya tarik untuk pengembangan sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian negara Indonesia sebab sektor pariwisata mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar lokasi destinasi wisata. Pariwisata juga merupakan sumber pendapatan terbesar kedua setelah minyak dan gas, Menurut (Mudrikah et al., 2014).

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah, Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Pariwisata yaitu suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lainnya, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya, berlibur, atau rekreasi alat untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam, Menurut Yoeti dalam (Hidayat et al., 2017). Tempat wisata digambarkan sebagai suatu keunikan, kenyamanan, dan nilai yang berupa berbagai destinasi kekayaan alam, budaya, dan buatan untuk kunjungan wisatawan.

Pada tahun 2019 terdapat beberapa wilayah yang ada di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai kawasan agropolitan diantaranya adalah Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Madura, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Nganjuk. Kabupaten Nganjuk adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang sedang giat melakukan pengembangan sektor pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam. Terletak pada ketinggian rata-rata 60-140 mdpl menjadikan Kabupaten Nganjuk memiliki potensi cukup besar pada sektor pertanian dan pariwisata, (Widiartiningtyas & Pradana, 2021). Nganjuk merupakan sebuah kabupaten yang memiliki banyak sekali wisata, khususnya wisata alam dan buatan. Pesona wisata yang dapat menjadi daya tarik bagi warga domestik maupun mancanegara. Kabupaten Nganjuk mempunyai potensi yang besar pada sektor ekonomi dan pariwisata.

Salah satu sektor pariwisata yang terletak di Kabupaten Nganjuk yaitu wisata Tani Betet yang terletak di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Kawasan wisata Tani Betet mengusung konsep wisata outdoor yang cocok untuk kalangan muda, anak-anak, bahkan keluarga. Wisata Tani Betet merupakan wisata

yang bukan baru lagi, namun keindahan dan ciri khas yang dimiliki wisata ini dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung. Selain itu wisata Tani Betet lokasinya juga mudah dijangkau serta banyak fasilitas yang mendukung di wisata tersebut. Sehingga banyak sekali wisatawan yang memutuskan berkunjung ke wisata untuk berlibur atau bertamasya.

Berikut ini data jumlah pengunjung rata-rata wisata Tani Betet dari Tahun 2019-2021, data ini diambil melalui wawancara dengan ketua pengelola wisata Tani Betet Kelompok Sadar Wisata Regul (POKDARWIS Regul).

Tabel 1.1. Data jumlah pengunjung wisata Tani Betet Nganjuk

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2019	90.350
2	2020	94.300
3	2021	98.750

Sumber: Data pengunjung wisata Tani Betet Nganjuk, 2021

Berdasarkan dari data tabel diatas, data yang diperoleh dari pihak pengelola wisata tersebut, jumlah pengunjung wisata Tani Betet setiap tahun mengalami peningkatan jumlah pengunjung rata-rata setiap tahunnya. Jumlah pengunjung pada tahun pada tahun 2019 terdapat 90.350 pengunjung, dan mengalami peningkatan menjadi 94.300 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 jumlah pengunjung mengalami peningkatan menjadi 98.750 pengunjung. Peningkatan jumlah pengunjung dapat disebabkan beberapa faktor pendukung diantaranya daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas pada lokasi wisata. Beberapa faktor tersebutlah yang mempengaruhi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada wisata Tani Betet.

Keputusan berkunjung wisatawan jika ditinjau dari keputusan pembelian konsumen memiliki konsep yang sama dengan teori keputusan pembelian, dalam penelitian (Aprilia, 2015). Keputusan pembelian merupakan kegiatan manusia yang meliputi pencarian informasi dan evaluasi terhadap alternatif pembelian serta tahap dimana pembeli menentukan pilihannya. Keputusan berkunjung yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara, (Setiyorini et al., 2018). Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai kegiatan konsumen memilih suatu produk atau jasa dalam melakukan keputusan pembelian, (Kotler dan Armstrong, 2003, dalam Dian 2018). Sebelum melakukan perjalanan wisata, seorang pengunjung terlebih dahulu melakukan sebuah proses mental untuk sampai pada keputusan, menyangkut kapan akan melakukan

perjalanan, berapa lama, kemana, dengan cara bagaimana, dan seterusnya, (Ruray & Pratama, 2020).

Daya tarik wisata merupakan faktor terkuat atau faktor utama yang mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi destinasi pariwisata tertentu, menurut Suryadana dan Octavia (2015). Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu, (Setiyorini et al., 2018). Wisata Tani Betet seperti dengan nama Desa di tempat ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjung wisata tersebut, wisata yang memberikan suguhan bernuansa taman disamping sungai dan berdekatan dengan lahan persawahan sehingga pengunjung bisa menikmati suasana wisata seperti khas ala pedesaan, disungai juga tersedia sepeda air dan perahu klotok yang bisa dinaiki pengunjung menyusuri sungai sambil menikmati pemandangan yang berada disekitaran wisata. Disekitaran samping sungai juga tersedia gazebo seperti di persawahan pengunjung bisa duduk santai sambil makan serta melihat orang naik perahu klotok dan sepeda air membuat suasana wisata kental dengan ala pedesaan yang alami. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2019) bahwa Daya Tarik tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen. Pada dasarnya fasilitas dalam perusahaan jasa merupakan faktor yang menentukan pilihan orang untuk berkunjung ke tempat wisata, Menurut Tjiptono (2004: 19). Banyak perusahaan mempresepsikan bahwa interaksi pelanggan dengan fasilitas jasa berpengaruh terhadap jasa tersebut dimata pelanggan. Fasilitas merupakan salah satu utama yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Ketersediaan fasilitas pada objek wisata disuatu objek seperti kelengkapan fisik akan memberikan kemudahan kepada wisatawan yang melakukan aktivitasnya, (Sulistiyana et al., 2015). Ketika ketersediaan fasilitas telah terpenuhi dengan baik, hal tersebut mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan wisatawan yang telah berkunjung ke objek wisata tersebut. Fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan tren yang sedang diminati konsumen akan menjadi daya tarik bagi konsumen untuk berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut, tidak hanya itu kebersihan, kelancaran, dan jaminan keamanan dari fasilitas juga menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen untuk berkunjung. Banyak fasilitas yang tersedia di wisata Tani Betet ketika berkunjung, seperti tempat parkir kendaraan yang cukup luas, mushola, toilet, fasilitas permainan anak-anak, spot foto yang menarik, kios makanan tradisional, gazebo, serta outbond arena. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Anggraini et al., 2019) bahwa Fasilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Jika suatu obyek tidak di dukung aksesibilitas yang memadai maka obyek yang memiliki atraksi tersebut sangat susah untuk menjadi industry pariwisata, aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada tranportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, (Yolanda et al., 2017). Aksebilitas mencakup transportasi intern dan intra region (daerah) serta di dalam kawasan, dan kemudahan memperoleh informasi tentang destinasi. Aksesibilitas merupakan faktor penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai objek wisata yang akan dituju, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh, (Fitriani et al., 2021). Wisata Tani Betet yang berlokasi 20 km dari pusat kota Nganjuk, pengunjung bisa menempuh dengan waktu yang cukup, sekitar 30 menit dengan menggunakan roda dua maupun roda empat serta akses jalan yang mudah dijangkau dengan pembangunan jalan yang sudah cukup baik dan petunjuk arah menuju lokasi wisata Tani Betet yang memudahkan pengunjung untuk menuju lokasi wisata tersebut. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Camelia, n.d. 2020) menunjukkan bahwa aksesibilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka Penulis mengusung judul “**Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk**”. Penelitian ini layak dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta menganalisis apakah daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke wisata Tani Betet Nganjuk.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh daya tarik terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke wisata Tani Betet di Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke wisata Tani Betet di Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke wisata Tani Betet di Kabupaten Nganjuk.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke wisata Tani Betet di Kabupaten Nganjuk.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Pariwisata

Pariwisata menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, Pariwisata adalah berbagai kegiatan kepariwisataan yang didukung oleh fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh pengusaha, masyarakat, wisatawan lain, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Daya Tarik

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan, Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009.

Menurut Mason dalam (Afandi, 2008) indikator daya tarik meliputi:

- 1) Harga jasa
- 2) Keunggulan jasa
- 3) Ketersediaan produk pendukung jasa

Fasilitas

Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa atau produk ditawarkan kepada konsumen, menurut Tjiptono (2014:317).

Menurut Sumayang dalam (Kiswanto, 2011) menyebutkan bahwa terdapat indikator fasilitas yaitu:

- 1) Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan.
- 2) Kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan.
- 3) Kemudahan penggunaan fasilitas yang ditawarkan.

Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektoral, menurut Suwanto dalam (Hidayat et al., 2017).

Terdapat empat indikator aksesibilitas dalam penelitian (Haryanti, 2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Jarak yang akan ditempuh menuju lokasi.
- 2) Petunjuk arah menuju ke lokasi.
- 3) Waktu tempuh menuju ke lokasi.
- 4) Keadaan jalan menuju ke lokasi.

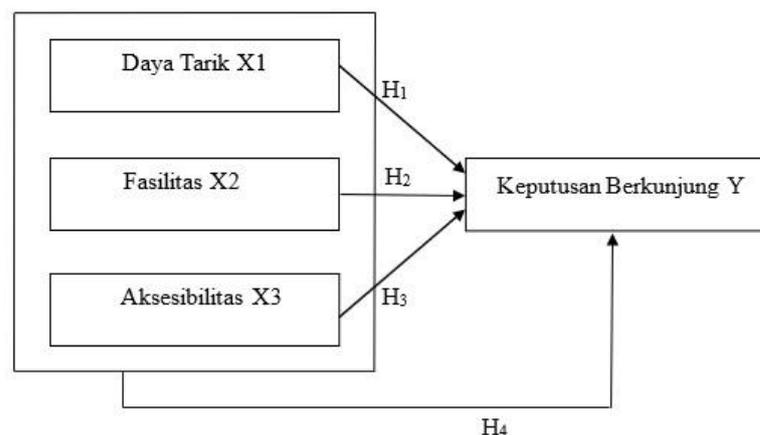
Keputusan Berkunjung

Keputusan pembelian adalah proses dimana konsumen telah memutuskan pilihannya dan melakukan pembelian suatu produk atau jasa, serta menggunakannya atau mengkonsumsinya, (Anggraini et al., 2019).

terdapat indikator menurut Kotler dan Keller (2009) dalam (Listianingrum, 2019), mengemukakan bahwa ada lima tahapan perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian, yaitu:

- 1) Pengenalan masalah.
- 2) Pencarian informasi.
- 3) Evaluasi alternatif.
- 4) Keputusan pembelian.
- 5) Evaluasi alternatif.

KERANGKA BERPIKIR



Hipotesis Penelitian

- H₁:** Diduga ada pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung.
- H₂:** Diduga ada pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung.
- H₃:** Diduga ada pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung.
- H₄:** Diduga ada pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial dan simultan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer secara langsung

dari responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan kategori *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel berupa sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IBM SPSS Statistics 23* yang merupakan program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam proses pengolahan data statistik secara tepat dan akurat untuk mengambil suatu keputusan atau kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan seluruh sampel atau responden yang sedang berkunjung pada wisata Tani Betet Kabupaten Nganjuk serta wisatawan yang sudah pernah berkunjung minimal 1 kali dengan mengisi sebaran kuesioner menggunakan *google form*. Berdasarkan penentuan pengambilan sampel, telah didapat 384 responden dengan karakteristik dalam penelitian ini berupa jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Adapun data yang terkumpul setelah penyebaran kuesioner dan dapat dijelaskan peneliti melalui tabel sebagai berikut ini:

1. Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	145 Orang	37,7%
Perempuan	239 Orang	62,3%
Total	384 Orang	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.1 jenis kelamin responden, menunjukkan bahwa responden pengunjung Wisata Tani Betet Nganjuk terdapat responden laki-laki yang mengisi kuesioner sebesar 37,7% atau sebanyak 145 orang. Sedangkan responden perempuan yang mengisi kuesioner sebesar 62,3% atau sebanyak 239 orang, dengan total keseluruhan responden sebanyak 384 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas para perempuan lebih menyukai berwisata untuk liburan atau rekreasi serta mengabadikan momen pada sosial media dan cenderung mencari tempat-tempat wisata yang baru dengan pemandangan yang indah dan spot foto

yang menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan yang sedang berlibur atau berekreasi.

2. Pengelompokan responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
15 - 24 Tahun	217 Orang	56,5%
25 - 34 Tahun	103 Orang	26,8%
35 - 44 Tahun	39 Orang	10,1%
> 44 Tahun	25 Orang	6,6%
Total	384 Orang	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 usia responden, menunjukkan bahwa responden pengunjung Wisata Tani Betet Nganjuk terdapat responden yang berusia 15 – 24 tahun mengisi kuesioner sebesar 56,5% atau sebanyak 217 orang, responden usia 25 – 34 tahun mengisi kuesioner sebesar 26,8% atau sebanyak 103 orang, responden usia 35 – 44 tahun mengisi kuesioner sebesar 10,1% atau sebanyak 39 orang, dan usia > 44 tahun sebesar 6,6% atau sebanyak 25 orang, dengan total keseluruhan responden sebesar 384 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas atau pengunjung terbanyak di Wisata Tani Betet Nganjuk pada usia 15 – 24 tahun karena usia tersebut merupakan usia yang produktif dengan kondisi atau keadaan kesehatan yang baik serta memerlukan kegiatan wisata untuk lebih mengenal alam, berlibur atau berekreasi. Sehingga diperkirakan pada usia tersebut mereka akan lebih menyukai kegiatan berwisata atau rekreasi yang dekat dengan alam serta untuk menghibur diri mereka

3. Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD/SMP/SMA/Sederajat	243 Orang	63,3%
D3/D4	86 Orang	22,4%
S1/S2/S3	55 Orang	14,3%
Total	384 Orang	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 Pendidikan terakhir responden, menunjukkan bahwa responden pengunjung Wisata Tani Betet Nganjuk terdapat responden yang memiliki riwayat pendidikan SD/SMP/SMA/Sederajat mengisi kuesioner sebesar 63,3% atau sebanyak 243 orang, responden yang memiliki riwayat pendidikan D3/D4 mengisi kuesioner sebesar 22,4% atau sebanyak 86 orang, responden yang memiliki riwayat pendidikan S1/S2/S3 mengisi kuesioner sebesar 14,3% atau sebanyak 55 orang, dengan total keseluruhan responden sebesar 384 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas atau pengunjung terbanyak di Wisata Tani Betet Nganjuk berdasarkan pendidikan terakhir adalah responden yang memiliki pendidikan terakhir SD/SMP/SMA/Sederajat.

4. Pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	198 Orang	51,6%
ASN	55 Orang	14,3%
Karyawan Swata	86 Orang	22,4%
Lainnya	45 Orang	11,7%
Total	384 Orang	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 Tabel pekerjaan responden, menunjukkan bahwa responden pengunjung Wisata Tani Betet Nganjuk setiap responden pengunjung wisata memiliki status pekerjaan yang beragam, mulai dari pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa mengisi kuesioner sebesar 51,6% atau sebanyak 198 orang, responden yang memiliki pekerjaan sebagai ASN mengisi kuesioner sebesar 14,3% atau sebanyak 55 orang, responden yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta mengisi kuesione sebesar 22,4% atau sebanyak 86 orang, dan responden yang memiliki pekerjaan lainnya sebesar 11,7% atau sebanyak 45 orang, dengan total keseluruhan sebesar 384 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahwa mayoritas atau pengunjung paling banyak di Wisata Tani Betet Nganjuk memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa yaitu 51,6%. Hal ini dapat dikaitkan dengan tabel 4.2 bahwa usia 15 – 24 tahun merupakan usia remaja yang memiliki status sebagai pelajar/mahasiswa sehingga hal ini dapat terjadi karena pelajar/mahasiswa tersebut lebih menyukai berwisata.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa sebaran data untuk variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji able nde Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini. Berikut ini dasar penentuan normal atau tidaknya suatu uji normalitas adalah:

1. Apabila nilai signifikasi $> 0,05$ artinya nilai residual berdistribusi normal.
2. Bilai nilai signifikasi $< 0,05$ artinya nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5 Tabel Kolmogorov Smirnov Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		384
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75856277
Most Extreme Differences	Absolute	.032
	Positive	.027
	Negative	-.032
Test Statistic		.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan syarat agar penelitian berhasil Uji Normalitas adalah dengan menggunakan table Kolmogorov Smirnov dengan melihat nilai signifikasi yaitu harus $> 0,05$ penelitian tersebut bisa dikatakan berhasil atau residual berdistribusi normal, apabila $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal. Dari able diatas dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi $0,2 > 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.944	1.376		6.500	.000		
	Daya Tarik	1.058	.090	.561	11.705	.000	.693	1.443
	Fasilitas	.203	.049	.196	4.108	.000	.699	1.431
	Aksesibilitas	.182	.057	.130	3.192	.002	.958	1.044

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber: Data primer diolah, 2022

1) H₁: Diduga Daya Tarik (X₁) berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

Pengaruh daya tarik terhadap keputusan berkunjung diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11.705 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} 11.705 > t_{able} 1,967 dan tingkat sig 0,000 < 0,05 sehingga dinyatakan H₁ diterima. Yang berarti bahwa variabel daya tarik (X₁) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y).

2) H₂: Diduga Fasilitas (X₂) berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

Pengaruh Fasilitas terhadap keputusan berkunjung diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.108 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} 4.108 > t_{able} 1,967 dan tingkat sig 0,000 < 0,05 sehingga dinyatakan H₂ diterima. Yang berarti bahwa variabel fasilitas (X₂) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y).

3) H₃: Diduga Aksesibilitas (X₃) berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

Pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.192 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai t_{hitung} 3.192 > t_{able} 1,967 dan tingkat sig 0,002 < 0,05 sehingga dinyatakan H₃ diterima. Yang berarti bahwa variabel aksesibilitas (X₃) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y).

Berdasarkan dari data diatas serta penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, variabel fasilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap

keputusan berkunjung, variabel aksesibilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Uji F (Simultan)

Dalam penelitian ini pengaruh variabel bebas diukur dengan uji hipotesis secara simultan. Variabel bebasnya yaitu Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas. Sedangkan Keputusan Berkunjung sebagai variabel terikatnya. Berikut ini merupakan kriteria pengujian Uji F:

- 1) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, begitu juga sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Berdasarkan signifikansi. Apabila signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , begitu sebaliknya. Jika signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.7 Tabel Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1776.556	3	592.185	94.988	.000 ^b
Residual	2138.361	380	6.234		
Total	3914.916	383			

a. Dependent Variable: keputusan berkunjung

b. Predictors: (Constant), aksesibilitas, fasilitas, Daya Tarik

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11 Tabel Uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 94,988. Jika dibandingkan F_{tabel} sebesar 2,63 maka $F_{hitung} 94,988 > F_{tabel} 2,63$ sehingga variabel Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung. Sedangkan menurut nilai taraf signifikansi variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima. Dari berdasarkan tabel di atas dan penjelasan di atas dapat disimpulkan atau dinyatakan bahwa H_4 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas secara simultan terhadap keputusan berkunjung.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menunjukkan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Tabel Uji Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.449	2.497

a. Predictors: (Constant), aksesibilitas, fasilitas, Daya Tarik

b. Dependent Variable: keputusan berkunjung

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, tabel 4.12 tabel uji determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R Square yang didapatkan sebesar 0,454. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel keputusan berkunjung (Y) dapat dijelaskan oleh variabel daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas (X) sebesar 45,4%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya sebesar 53,6% yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian**1. Pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung.**

Temuan penelitian ini diketahui bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini juga menunjukkan bahwa daya tarik menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan untuk berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk. Semakin ditingkatkan suatu daya tarik pariwisata semakin banyak wisatawan yang akan melakukan kunjungan ke objek wisata tersebut. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Indriastuti (2020) membuktikan bahwa Daya Tarik wisata berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian Zen (2017), Ruray (2020), yang menyatakan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

2. Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung.

Temuan hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk. Banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi suatu objek wisata karena terdapat fasilitas yang cukup memadai, bahkan ada wisatawan yang mencari informasi fasilitas apa saja yang ada di suatu objek wisata sebelum mengunjunginya karena fasilitas sebagai sarana pendukung bagi wisatawan untuk kelancaran menikmati destinasi wisata di suatu tempat wisata dengan adanya suatu fasilitas yang cukup dan memadai akan mengakibatkan wisatawan memutuskan berkunjung ke objek wisata tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhayah (2021) membuktikan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil penelitian tersebut diperkuat juga oleh hasil penelitian Mulyantari (2020), Indriastuti (2020) yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung.

3. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung.

Temuan penelitian ini diketahui bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Aksesibilitas lebih mengarah kepada unsur-unsur akses terhadap objek wisata. Dengan jarak tempuh yang terjangkau, waktu tempuh yang terjangkau, akses jalan yang mudah dijangkau ke objek wisata mengakibatkan seorang akan memutuskan berkunjung ke suatu objek wisata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti (2020) membuktikan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar. Hasil tersebut didukung serta diperkuat juga oleh hasil penelitian Rokhayah (2021), Ruray (2020) yang menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

4. Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung.

Temuan penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas secara simultan terhadap keputusan berkunjung. Jika suatu objek wisata didukung oleh Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas yang maksimal maka akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung ke Wisata Tani Betet Kabupaten Nganjuk. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rhokayah (2021) yang menggunakan variabel Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara, menunjukkan hasil bahwa ketiga variabel daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas

berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Berkunjung. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Indriastuti (2020) yang menyatakan bahwa daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan menjadi beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Variabel Daya Tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk.
2. Variabel Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk.
3. Variabel Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk.
4. Variabel Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Tani Betet Nganjuk.

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengelola dan peneliti selanjutnya. Adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola wisata
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, dalam hal ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan oleh pihak pengelola wisata untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas wisata tani betet agar tetap menarik wisatawan untuk melakukan kunjungan ke objek Wisata Tani Betet Nganjuk.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini hanya berfokus pada 4 variabel, yaitu daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas sebagai variabel independen atau variabel bebas dan keputusan berkunjung sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya kepada peneliti perlu dilakukan adanya penambahan variabel baru agar bisa menghasilkan gambaran yang lebih luas mengenai masalah yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2008). *Analisis faktor Penentu daya tarik produk pada pasar ukm lopait kecamatan tuntang kabupaten semarang*. STIE AMA Salatiga.
- Anggraini, R. P., Sulistyowati, L. N., & Purwanto, H. (2019). Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Obyek Wisata Telaga Ngebel. *SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I)*, 1, 987–999.
- Aprilia, F. (2015). *Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Tempat Wisata “Jawa Timur Park 2” Kota Batu)*. Brawijaya University.
- Camelia, A. (n.d.). Penharuh Daya Tarik dan Aksesibilitas terhdap Keputusan Wisatawan Berkunjung kembali pada Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kota Pariaman. *Jurnal Matua, Vol. 2*.
- Fitriani, M., Syaparuddin, S., & Kusuma Edy, J. (2021). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan ke Kebun Binatang Taman Rimba Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(1), 19–28. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i1.12496>
- Haryanti, C. R. (2020). Pengaruh Aksesibilitas, Kualitas Pelayanan, Daya Tarik Wisata, dan Harga Tiket Masuk Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan Ke Objek Wisata Alam Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo. *Thesis*.
- Hidayat, T. T. N., Chalil, C., & Sutomo, M. (2017). Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Telaga Tambing. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(2), 201–212. <https://doi.org/10.22487/jimut.v3i2.87>
- Kiswanto, A. H. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung wisata Dampo Awang Beach Rembang. In *Jurnal Nasional Pariwisata*. <https://lib.unnes.ac.id/5883/>
- Listianingrum, A. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. *Skripsi*. <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/1025>
- Mudrikah, A., Sartika, D., Ismanto, R. Y., & Satia, A. B. (2014). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Indonesia Tahun 2004 - 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 362–371. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Ruray, T. A., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Bekunjung pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Kawasa*, 11(2), 29–38. <http://www.jurnal.umm.ac.id/index.php/kawasa/article/view/443>
- Setiyorini, A., Farida, U., & Kristiyana, N. (2018). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial, Word of Mouth, Dan Daya Tarik Wista Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Obyek Wisata Gunung Beruk Karangpatihan Balong. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 12.

<https://doi.org/10.24269/iso.v2i2.185>

- Sulistiyana, R. T., Hamid, D., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(1), 1–9. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/1017/1200>
- Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. (2009). *American Journal of Research Communication*, 5(August), 12–42. http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview_of_Arc_Hydro_terrainpreprocessingworkflows.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003%0Ahttp://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-andDrainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf%0Awww
- Widiartiningtyas, & Pradana, G. W. (2021). New Normal Di Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. *Publika*, 9(3), 307–322.
- Yolanda, F., Yuliana, & Pramudia, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Alahan Panjang Resort Danau Diatas Kabupaten Solok. *Home Economic and Tourism*, September.